

**GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN HBsAg DAN AntiHBs
SEBELUM VAKSINASI PADA TENAGA KESEHATAN DI
RSD GUNUNG JATI KOTA CIREBON**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Analis Kesehatan**



SITI NURHIDAYAH

20121010

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2024**

ABSTRAK

GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN HBsAg DAN AntiHBs SEBELUM VAKSINASI PADA TENAGA KESEHATAN DI RSD GUNUNG JATI KOTA CIREBON

Siti Nurhidayah, Meri Meri, Nita Elviana

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya
E-mail korespondensi : sitinurhidayah17@gmail.com

Abstrak

Tenaga kesehatan termasuk kelompok yang paling beresiko terpapar virus hepatitis B karena pekerjaannya yang berhadapan langsung dengan pasien yang terinfeksi virus hepatitis B, karena kemungkinan terpapar melalui jarum suntik, atau percikan darah maka dari itu, tenaga kesehatan sangat penting dilakukan *screening* Hepatitis B menggunakan tes cepat HBsAg dan AntiHBs sebelum melakukan vaksinasi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Gambaran hasil pemeriksaan HBsAg dan AntiHBs sebelum vaksinasi pada tenaga kesehatan di RSD Gunung Jati Kota Cirebon. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dan sudah melakukan uji kode etik dengan No.032/LAIKETIK/KEPPKRSGJ/V/2024. Lalu pengambilan sampel dengan *purposive sampling* menggunakan rumus slovin dan identifikasi HBsAg dan AntiHBs menggunakan metode immunokromatografi, dimana hasil yang diolah secara deskriptif, demikian hasil pemeriksaan ada keterhubungan dengan kuesioner yang diisi oleh responden. Maka dapat disimpulkan mengenai Gambaran Hasil Pemeriksaan HBsAg dan AntiHBs Sebelum Vaksinasi Pada Tenaga Kesehatan di RSD Gunung Jati Kota Cirebon, dari hasil pemeriksaan HBsAg dapat disimpulkan bahwa didapatkan HBsAg Reaktif sebanyak 2 sampel dan 65 sampel hasil Non Reaktif. AntiHBs Reaktif didapatkan 13 sampel dan AntiHBs Non Reaktif sebanyak 54 sampel.

Kata kunci : Hepatitis B, HBsAg, AntiHBs, Tenaga kesehatan

Abstrac

Health workers are among the groups most at risk of exposure to the hepatitis B virus because their work involves dealing directly with patients infected with the hepatitis B virus, because of the possibility of exposure through injection needles, or blood splashes, therefore, it is very important for health workers to be screened for Hepatitis B using the HBsAg and AntiHBs rapid test before vaccination. The purpose of the study was to determine the description of the results of the HBsAg and AntiHBs examinations before vaccination in health workers at the Gunung Jati Hospital in Cirebon City. This type of research is descriptive qualitative, and has conducted a code of ethics test with No.032/LAIKETIK/KEPPKRSGJ/V/2024. Then sampling with purposive sampling using the slovin formula and identification of HBsAg and AntiHBs using the immunochromatography method, where the results are processed descriptively, so the results of the examination are related to the questionnaire filled out by the respondents. So it can be concluded regarding the Description of HBsAg and AntiHBs Examination Results Before Vaccination in Health Workers at Gunung Jati Hospital, Cirebon City, from the results of the HBsAg examination it can be concluded that 2 samples of Reactive HBsAg and 65 samples of Non-Reactive results were obtained. Reactive AntiHBs were obtained in 13 samples and Non-Reactive AntiHBs were obtained in 54 samples.

Keywords: Hepatitis B, HBsAg, AntiHBs, Health workers